

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Di Indonesia, AKI masih tergolong tinggi dibandingkan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020, AKI tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan memperkirakan AKI pada tahun 2024 sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup dan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Namun, capaian tersebut masih belum memenuhi target *Sustainable Development Goals (SDGs)*, sehingga diperlukan upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Data dari *Maternal Perinatal Death Notification (MPDN)* Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu mengalami peningkatan dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023. Sementara itu, angka kematian bayi juga meningkat, yaitu dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan kematian ibu dan bayi masih menjadi tantangan serius dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal di Indonesia (Sari et al., 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, AKI masih menjadi perhatian meskipun menunjukkan kecenderungan menurun. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa AKI mengalami penurunan dari 171 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 menjadi 135 pada tahun 2023 dan kembali menurun

menjadi 103 pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pelayanan kesehatan maternal, namun masih diperlukan upaya berkelanjutan mengingat tantangan geografis dan keterbatasan akses pelayanan kesehatan di wilayah NTT (Dinkes, 2024).

Hasil laporan KIA Puskesmas Alak didapatkan penulis tercatat bahwa pada tahun 2025, tidak terjadi kematian ibu (AKI) kemudian untuk AKB pada tahun 2025 di puskesmas Alak berjumlah 2 orang. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu di wilayah kerja Puskesmas Alak sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kejadian kematian bayi yang perlu menjadi perhatian. Angka kematian bayi juga berkaitan erat dengan kualitas pelayanan antenatal, intranatal, dan neonatal. Penyebab utama kematian bayi umumnya disebabkan oleh prematuritas, berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, dan infeksi neonatal sedangkan kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, serta komplikasi persalinan. Faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan ibu, status gizi, serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan rujukan turut meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi (Dinkes, 2024).

Upaya penurunan AKI dan AKB dilakukan melalui peningkatan cakupan pelayanan antenatal care (ANC), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, pelayanan nifas dan neonatal, serta penguatan sistem rujukan. Salah satu pendekatan penting dalam pelayanan kebidanan adalah asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*), yaitu asuhan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (Dinkes, 2024).

Continuity of Care (COC) merupakan pendekatan asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas hingga keluarga berencana. Tujuan COC adalah memantau perkembangan kehamilan secara menyeluruh, menjaga kesehatan ibu dan janin, serta mendeteksi secara dini adanya faktor risiko atau komplikasi. Pendekatan ini

juga berperan dalam mengurangi intervensi persalinan yang tidak diperlukan, termasuk *Seccio Caesarea* (SC), serta meningkatkan angka persalinan normal.

Penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan dapat mencegah komplikasi yang berpotensi menyebabkan kematian ibu dan bayi, sehingga mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.D. G3P2A0AH1 Di Puskesmas Alak Tanggal 11 Maret S/D 03 Mei 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah bagaimana asuhan kebidanan berkelanjutan pada Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y. D G3P2A0AH1 Di Puskesmas Alak Tanggal 11 Maret S/D 03 Mei 2026.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y. D G3P2A0AH1 Di Puskesmas Alak Tanggal 11 Maret S/D 03 Mei 2026.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan Kehamilan pada Ny. Y.D G3P2A0AH1 di Puskesmas Alak dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan Persalinan pada Ny. Y.D G3P2A0AH1 di puskesmas Alak dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. Y.D, di puskesmas Alak dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- d. Melakukan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir pada By.Ny. Y.D di Puskesmas Alak dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. Y.D di puskesmas alak dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Kajian ini dapat memperkaya literatur ilmiah mengenai manajemen asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, serta pelayanan keluarga berencana (KB). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teori dalam memahami permasalahan klinis yang sama di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung pengembangan kurikulum serta menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

b. Bagi profesi bidan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan praktik dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Dengan adanya kajian ini, bidan dapat memperdalam kemampuan analisis klinis, pengambilan keputusan, serta penerapan standar asuhan sesuai kebutuhan klien secara holistik (Pendekatan secara menyeluruh).

c. Bagi pasien dan masyarakat

Studi kasus ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran pasien dan masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan dan pemantauan secara berkala selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Dengan demikian, deteksi dini terhadap komplikasi dapat dilakukan lebih cepat guna mencegah risiko yang lebih berat.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama D.I pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O.K G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 38-39 Minggu Di Puskesmas Oemasi Periode 27 Februari S/D 10 April 2025”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Oemasi sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Alak. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y. D G3P2A0AH1 Di Puskesmas Alak Tanggal 11 Maret S/D 03 Mei 2026”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.